

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ialah penelitian lapangan atau *field research*, yang didefinisikan sebagai penelitian di mana sumber data diperoleh dari lapangan atau di mana masalah terjadi, dengan observasi, wawancara, atau mendokumentasikan hasil.¹ Studi interpretasi semacam ini juga dikenal sebagai penelitian *Living Quran*, karena berfokus pada respons, penerimaan, dan persepsi masyarakat tertentu terhadap al Quran.² Sedangkan jika dianggap dalam jenis masalah yang akan diselesaikan, penelitian ini termasuk dalam kategori deskriptif dengan metode kualitatif, yang artinya berfokus pada menggambarkan, mendeskripsikan, dan menjelaskan fokus tujuan yang menjadi masalah dalam penelitian.³

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen ialah, peneliti atau manusia itu sendiri, yang berfungsi untuk mengatur topik studi, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menganalisis data, menafsirkan data, dan menggambar temuan penelitian. Pendekatan pada penelitian ini digunakan, untuk mengungkapkan respons dari para tokoh masyarakat mengenai peran serta partisipasi perempuan dalam birokrasi desa yang berdasar pada QS At Taubah ayat 71.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang dipilih sebagai tempat yang ingin diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam hal penulisan skripsi. Adapun hal dalam penulisan skripsi ini, lokasi penelitiannya adalah Desa Klumpit Gebog Kudus.

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 160.

² Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 19.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 2.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ialah, informan atau narasumber yang akan memberikan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan, di mana para informan tersebut memberikan informasi secara jelas dan tepat. Masyarakat Desa Klumpit Gebog Kudus adalah sebagai subyek penelitian. Dalam hal ini, wawancara dilakukan dengan berbagai informan, termasuk: kepala desa, perangkat desa, dan tokoh agama maupun masyarakat. Masyarakat yang terdiri dari enam informan yaitu, Bapak Mulyono, Ibu Solichah, Bapak Noor Yadi, Ibu Siti Sholikhah, Bapak Khakim dan Ibu Diyah. Di mana para informan dapat memberikan data yang dibutuhkan oleh peneliti, dimulai dengan profil desa dan respons masyarakat mengenai fokus penelitian.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data ialah bahan mengenai data yang diperoleh dalam penelitian, karena sumber data adalah sumber informasi yang diperlukan dalam penelitian, maka menjadi faktor penentu keberhasilan dalam penelitian. Ada dua jenis sumber data yang dapat digunakan, yaitu sumber data primer dan sekunder:

1. Sumber Data Primer

Sumber data utama adalah salah satu yang memberikan data langsung ke pengumpul data, hal ini menjelaskan bahwa data dikumpulkan langsung dari informan lapangan yaitu pada masyarakat Desa Klumpit melalui wawancara, pengamatan, dan dokumentasi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder berasal dari sumber yang tidak secara langsung menawarkan data kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder biasanya dikompilasi dalam bentuk kertas, seperti data tentang situasi demografis suatu daerah.⁴ Data ini tambahan dan dapat diperoleh dari buku atau kitab-kitab tafsir, gambar, arsip, atau dokumen yang

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005),

berkaitan dengan Desa Klumpit dan peran serta partisipasi perempuan dalam birokrasi desa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan metode pengamatan partisipatif dalam mengumpulkan data. Pengamatan partisipatif ditunjukkan pada lokasi penelitian dan masyarakat yang terlibat dalam penelitian,⁵ yaitu Desa Klumpit dan perangkat desa serta tokoh masyarakat desa. Pengamatan ini dilakukan untuk mempelajari lebih lanjut tentang profil desa, kegiatan yang terlaksana di desa dan perilaku masyarakat, tokoh agama.

2. Wawancara

Wawancara adalah pencarian data yang melibatkan bertanya langsung kepada informan tentang topik yang dipermasalahkan untuk mengumpulkan data dan informasi yang benar. Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur, artinya pertanyaan yang diajukan dalam wawancara telah disiapkan dan sesuai dengan informasi yang akan dikumpulkan.⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen, peneliti dalam hal ini menggunakan metode dokumentasi dalam bentuk catatan, arsip, atau buku lain yang masih relevan dengan studi untuk menggali sumber data.⁷ Strategi ini digunakan untuk meningkatkan data yang dikumpulkan dari pengamatan dan wawancara.

⁵ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Harfa Creative, 2023), 96.

⁶ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 123.

⁷ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2020), 84.

F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik pengujian atau pemeriksaan sahnya data dalam metode penelitian kualitatif dilaksanakan berdasarkan beberapa kategori tertentu, sesuai dengan objek kajian yang akan diteliti antara lain:

1. Uji Kredibilitas Data, melalui
 - a. Perpanjangan pengamatan, ialah melakukan tinjauan ulang data yang telah diperoleh dari data tersebut sudah benar adanya ataukah tidak benar, jika terjadi ketidakbenaran maka dapat dilakukan pengamatan lagi hingga data yang diperoleh benar adanya.
 - b. Peningkatan ketekunan, ialah melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan lagi. Tujuannya agar dapat memberikan data yang akurat dan sistematis.⁸
 - c. *Triangulasi*, dapat diartikan sebagai pengecekan terhadap data dari berbagai sumber, teknik dan waktu.
2. Uji *Transferability*, ialah menunjukkan data yang tepat sehingga dapat dilanjutkan kembali. Data yang diperoleh haruslah yang terperinci, jelas, sistematis dan terpercaya.
3. Uji *Dependability*, merupakan pelaksanaan audit data keseluruhan proses penelitian, yang dimulai dari penentuan masalah, tinjauan lapangan, penentuan sumber data, pelaksanaan analisis data, uji keabsahan data dan memberikan kesimpulan terhadap penelitian.
4. Uji *Confirmability*, dapat dilakukan secara bersamaan dengan uji *dependability* jika dalam proses telah mencapai fungsinya. Maka penelitian telah masuk pada standar *confirmability*.⁹

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah proses menyusun secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan lainnya untuk dapat dideskripsikan sebagai hasil penelitian. Proses analisis data kualitatif lebih sulit daripada analisis data

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 371.

⁹ Sugiyono, 378.

kuantitatif, peneliti harus mempelajari teori sehingga persepsi yang terbentuk tidak subjektif tetapi berdasarkan informasi ilmiah.

Menurut Abdul Mustaqim, pendekatan penelitian kualitatif pada prinsipnya dalam menganalisis data akan diproses secara induksi-interpretasi-konseptual setelah itu, setiap akan meninggalkan lapangan dapat mengumpulkan data dan menganalisis nya. Umumnya, proses menganalisis data telah dimulai sejak peneliti menetapkan mengenai fokus permasalahan dan tempat penelitian kemudian, secara langsung penelitian tersebut menjadi intensif saat berada di lapangan.¹⁰

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data induktif. Analisis data induktif ialah proses menarik kesimpulan dengan berpedoman pada fakta-fakta khusus, yang kemudian akan ditarik kesimpulan secara umum.

Oleh karena itu, ada beberapa langkah yang harus diambil, sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah mencari, mencatat dan mengumpulkan data secara obyektif, serta apa adanya sesuai dengan apa yang ada di lapangan yang diambil dari hasil proses observasi dan wawancara. Dalam prosesnya, yaitu mencatat berbagai bentuk data yang telah didapat di lapangan.

2. Reduksi Data

Mengurangi data atau meringkas informasi yang bersumber pada topik penting untuk diskusi atau kesimpulan. Pengurangan data dapat dicapai dengan abstrak atau meringkas informasi inti agar tetap dalam penelitian. Dengan kata lain, para peneliti terus melakukan prosedur pengurangan data ini saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan inti data yang dikumpulkan dari temuan penggalian data.

Tujuan pengurangan adalah untuk memudahkan mendapatkan informasi dari lapangan. Informasi yang diterima di lapangan adalah data yang kompleks, dan juga

¹⁰ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Pondok Pesantren LSQ Ar-Rahmah, 2014), 116.

umum untuk menemukan informasi yang tidak ada hubungannya dengan masalah studi, tetapi data dicampur dengan data penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang diperintahkan memungkinkan untuk membuat kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan mengirimkan kumpulan informasi yang terstruktur sehingga dapat ditarik kesimpulan. Hal ini dilakukan karena materi yang diterima selama metode penelitian kualitatif yang umumnya narasi, dapat disederhanakan tanpa mengurangi isinya.

Tujuan penyajian data adalah untuk melihat gambaran besar. Pada langkah ini, para peneliti berusaha mengkategorikan dan menyajikan data berdasarkan topik, yang dimulai dengan pengelompokan pada setiap subjek.

4. Verifikasi Data

Fase akhir dalam proses penilaian data penelitian kuantitatif adalah kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan dapat ditarik dengan membandingkan kesesuaian pernyataan objek penelitian dengan makna yang diberikan dalam ide inti penelitian.¹¹

¹¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), 48.